

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam skripsi ini dalam pembuatan film pendek “Last One” penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- Dalam membuat karya film pendek, pesan yang terkandung di dalam film harus benar-benar sampai kepada audiens. Oleh karena itu, seorang sutradara harus memiliki ilmu yang cukup agar tujuan dari pembuatan karya film pendek terwujud.
- Menentukan genre film juga sangat penting. Genre yang digunakan dalam film pendek “Last One” adalah Thriller. Untuk membuat film pendek bergenre Thriller tidaklah mudah. Adegan-adegan yang menjadi ciri khas dari genre itu sendiri harus kuat karena jika tidak, maka film tersebut akan terlihat flat atau tidak berkesan.
- Pada tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi peran seorang sutradara sangat dibutuhkan. Dalam tahap pra produksi, sutradara berperan dalam pembuatan konsep dan ide cerita lalu berkomunikasi dengan penulis naskah agar membuat dialog. Selain itu, sutradara juga harus menentukan karakter yang ada dalam film yang akan dibuat dan melakukan *casting* agar talent yang digunakan sesuai dengan karakter yang diinginkan. Dalam tahap produksi, sutradara juga menentukan angle, melakukan blocking, dan juga mengarahkan talent agar lebih mendalami karakter yang ada. Dan dalam tahap pasca produksi, sutradara juga harus mengarahkan seorang editor untuk menentukan gambar yang akan dipakai, serta audio, warna, dan *background* yang akan digunakan agar sesuai dengan adegan.

Dalam pembuatan film pendek “Last One” penulis menyadari peran penulis sebagai sutradara masih jauh dari sempurna. Penulis harus banyak-banyak belajar dan mencari tau agar kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik lagi.

Bagus tidaknya sebuah film adalah bagaimana seorang sutradara berperan. Karena seorang sutradara sangat berperan penting dalam pembuatan karya film.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis menjadi seorang sutradara dalam film pendek “Last One” penulis merasa perlu membagi saran kepada teman-teman yang ingin membuat skripsi aplikatif terlebih sebagai seorang sutradara.

- Fikirkan matang-matang konsep dan ide yang ingin dibuat. Setelah sudah matang, diskusikan dengan penulis naskah agar dapat membuat cerita yang menarik untuk ditonton. Setelah itu kordinasi dengan *Director Of Photography* agar dapat merealisasikan angle yang diinginkan.
- Berkomunikasi dengan baik agar dalam tahap pra produksi hingga pasca produksi tidak terjadi miss komunikasi antara satu dengan lainnya.
- Selesaikan dengan benar tahap pra produksi. Jika sudah benar-benar selesai, barulah menuju tahap produksi.
- Perbanyak hubungan dengan orang yang mengerti tentang film, karena dalam penulisan skripsi aplikatif, penulis merasa kesulitan mencari buku yang berhubungan dengan dunia perfilman. Dan diharapkan Perpustakaan Universitas Mercu Buana dapat menyediakan dan melengkapi buku-buku tentang dunia perfilman khususnya sutradara agar mahasiswa yang memilih skripsi aplikatif tidak kesulitan untuk mencari buku-buku yang diperlukan.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA